

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Saat ini globalisasi ekonomi telah berkembang dengan sangat pesat dalam kurun waktu yang relatif singkat. Dampak dari adanya globalisasi ekonomi salah satunya adalah tidak adanya pembatasan, contohnya ialah perdagangan bebas antar negara (*free trade*). Selain itu globalisasi juga memicu perkembangan teknologi di segala bidang, teknologi yang berkembang dengan pesat salah satunya adalah teknologi informasi. Perkembangan teknologi informasi dapat dilihat dengan bermunculannya kegiatan-kegiatan yang berbasis pada teknologi seperti e-mail, situs web, surat kabar atau majalah elektronik, telepon, dan lain-lain.

Peranan dan keberadaan teknologi informasi dalam suatu organisasi khususnya organisasi yang berorientasi bisnis (perusahaan) sangatlah penting. Penggunaan teknologi informasi yang benar dapat membantu perusahaan untuk menghasilkan informasi yang berkualitas. Saat ini informasi telah menjadi suatu komoditi yang berharga karena dengan menggunakan informasi yang berkualitas maka perusahaan dapat mengambil keputusan dengan cepat dan juga tepat.

Perusahaan banyak melakukan investasi dalam bidang teknologi informasi. Teknologi pada perusahaan biasanya ditandai dengan penggunaan peralatan komputer yang canggih, tetapi hal tersebut tidak akan berguna apabila

tidak ada sumber daya manusia yang mampu menggunakannya dengan baik. Oleh karena itulah teknologi informasi dan sumber daya manusia merupakan komponen dalam sistem informasi yang saling mendukung satu sama lain (Abdul Kadir, 2003).

Keberadaan teknologi pada perusahaan akan menjadi berarti apabila sumber daya manusia yang ada di dalamnya memiliki keahlian teknis yang berkualitas dan juga sikap yang baik. Pada umumnya banyak perusahaan yang menjadi besar karena adanya dukungan dari semua sumber daya manusia yang ada di setiap bagian perusahaan, akan tetapi masalah pun sering muncul dalam perusahaan yang biasanya berkaitan dengan sumber daya manusia.

Sumber daya manusia atau biasa disebut tenaga kerja merupakan salah satu faktor penggerak perusahaan. Oleh karena itu apabila perusahaan ingin tetap mampu bertahan dalam era seperti sekarang ini, maka perusahaan harus mampu mengelola sumber daya yang ada dan memaksimalkan kemampuan yang ada dalam setiap individu di perusahaan.

Bentuk penghargaan yang diberikan oleh perusahaan kepada tenaga kerjanya sebagai tanda balas jasa adalah pemberian gaji atau upah. Gaji atau upah yang diberikan oleh perusahaan selain digunakan untuk balas jasa tetapi juga digunakan oleh perusahaan sebagai salah satu bentuk untuk memotivasi para tenaga kerja agar mereka dapat meningkatkan kinerjanya.

Pada perusahaan yang berskala besar ataupun menengah kegiatan pembayaran gaji atau upah akan menjadi suatu kegiatan yang rutin dan dapat menjadi masalah apabila tidak didukung oleh penggunaan teknologi yang sesuai

dan pengendalian yang memadai. Oleh karena itu, penulis termotivasi untuk melakukan penelitian mengenai peranan teknologi informasi terhadap ketepatan pembayaran gaji dan upah.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka masalah penelitian yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

- a. Apakah perusahaan telah memiliki sistem teknologi informasi akuntansi penggajian dan pengupahan yang memadai.
- b. Apakah teknologi informasi terhadap ketepatan pembayaran gaji atau upah telah berperan dengan baik.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui sistem teknologi informasi akuntansi yang dimiliki oleh perusahaan telah memadai atau tidak.
- b. Mengetahui besarnya peranan teknologi informasi yang dimiliki perusahaan terhadap ketepatan pembayaran gaji atau upah.

1.4 Kegunaan Penelitian

Dengan hasil penelitian ini, diharapkan dapat menambah pengetahuan dan memperluas wawasan baik secara teoritis maupun praktis, yaitu:

Bagi Penulis

- Menambah wawasan dan pemahaman mengenai ilmu pengetahuan di bidang ilmu ekonomi khususnya akuntansi dan perkembangannya.
- Meningkatkan pengertian dan pemahaman mengenai peranan teknologi informasi untuk membantu kegiatan pembayaran gaji atau upah bagi para tenaga kerja.

Bagi Perusahaan

- Dapat dijadikan pertimbangan mengenai pentingnya keberadaan dan peranan teknologi informasi untuk membantu perusahaan dalam kegiatan penggajian dan pengupahan.
- Dapat dijadikan masukan dalam mengevaluasi ataupun untuk perbaikan mengenai pentingnya penggunaan teknologi informasi dalam kegiatan bisnis yang dilakukan oleh perusahaan.

Bagi Peneliti Lain

- Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat untuk menambah wawasan.
- Dapat dijadikan sebagai dasar penelitian yang sama dengan objek dan lingkup penelitian yang berbeda, sehingga dapat membantu memajukan disiplin ilmu yang diteliti.

1.5 Pembatasan Masalah

Karena adanya keterbatasan waktu, dana, dan tenaga maka peneliti memberi beberapa batasan, yaitu:

- a. Penulis mengidentifikasi perusahaan yang menggunakan teknologi informasi yaitu teknologi yang digunakan untuk memperoleh, memanipulasi, mengkomunikasikan, menyajikan, dan memanfaatkan data. Definisi yang dibatasi pada teknologi informasi yang didukung oleh komputer, sehingga tidak termasuk media komunikasi seperti telepon, telex dan lain-lain.
- b. Objek penelitiannya adalah Rumah Sakit Bhakti Kartini yang berlokasi di Bekasi.

1.6 Rerangka Penelitian

Dewasa ini peranan teknologi khususnya teknologi informasi sangat penting bagi manusia dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Hal tersebut membuat teknologi menjadi salah satu fasilitator utama bagi semua orang khususnya organisasi yang berorientasi bisnis (perusahaan) dalam melakukan kegiatan bisnisnya. Keberadaan dan peranan teknologi bagi perusahaan sangatlah penting karena teknologi memberikan andil yang besar terhadap perubahan-perubahan yang mendasar pada struktur, operasi dan manajemen organisasi.

Perubahan yang terjadi pada perusahaan dapat berdampak baik apabila informasi yang dimiliki oleh perusahaan sesuai dengan yang dibutuhkan. Oleh sebab itulah dengan adanya perkembangan teknologi yang semakin pesat dapat membantu perusahaan untuk menghasilkan informasi yang cepat, tepat, dan akurat. Kebutuhan untuk memperoleh informasi yang handal mendorong banyak perusahaan untuk berani melakukan investasi yang tinggi di bidang teknologi

informasi. Hal tersebut dilakukan bukan hanya sebagai pendukung implementasi rencana strategi semata tetapi juga karena adanya kebutuhan untuk mempertahankan dan meningkatkan posisi kompetitif, mengurangi biaya, meningkatkan fleksibilitas dan tanggapan (Abdul Kadir, 2002).

Kemajuan teknologi informasi yang didukung dengan teori-teori baru mengenai manajemen perusahaan modern menjadikan perusahaan siap untuk bersaing dengan perusahaan lain. Teknologi pada perusahaan biasanya ditandai dengan penggunaan peralatan komputer yang canggih, akan tetapi hal itu tidak dapat dijadikan jaminan bahwa perusahaan tersebut telah siap untuk bersaing. Hal itu terjadi karena banyak pula perusahaan yang hanya menggunakan komputer yang tersedia sebagai alat-alat administrasi saja bukan sebagai alat yang digunakan untuk memperoleh informasi (Richardus Eko, 2000).

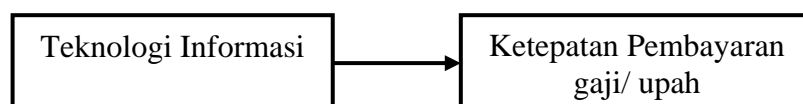
Teknologi merupakan alat yang terus-menerus mengalami perubahan dan untuk dapat mengikuti semua perubahan yang terjadi, maka perusahaan memerlukan sumber daya manusia yang berkualitas. Sumber daya manusia yang disebut juga tenaga kerja merupakan salah satu penggerak perusahaan, oleh karena itu perusahaan harus dapat mengelola sumber daya manusia yang baik agar tujuan perusahaan dapat tercapai.

Ada berbagai bentuk balas jasa yang dapat diberikan oleh perusahaan terhadap semua kontribusi yang telah diberikan oleh tenaga kerja, salah satunya ialah gaji atau upah. Menurut Mulyadi dalam bukunya yang berjudul Sistem Akuntansi, gaji merupakan pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh

karyawan yang mempunyai jenjang manager, sedangkan upah adalah pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh karyawan pelaksana (buruh).

Berdasarkan definisi di atas dapat dikategorikan bahwa pembayaran gaji dan upah bagi perusahaan merupakan kegiatan yang rutin dan juga memerlukan pengendalian dan ketepatan baik dalam jumlah, waktu pembayaran maupun pembayarannya sesuai dengan kontribusi yang diberikan oleh tenaga kerja tersebut.

Ketepatan pembayaran gaji dan upah akan menjadi kegiatan yang efisien dan efektif apabila perusahaan menggunakan teknologi informasi yang memadai. Penelitian yang akan dilakukan saat ini yaitu mengenai peranan teknologi informasi akuntansi terhadap ketepatan pembayaran gaji dan upah. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti dapat menggambarkan rerangka penelitian sebagai berikut ini:



Kegiatan pembayaran gaji dan upah merupakan salah satu kegiatan yang penting bagi perusahaan karena menyangkut kesejahteraan tenaga kerja dan juga merupakan kegiatan rutin perusahaan yang memerlukan pengendalian dan ketepatan. Penggunaan teknologi khususnya teknologi informasi dapat memberikan kontribusi yang cukup signifikan bagi kelancaran, ketepatan pembayaran dan juga dapat dijadikan sebagai alat pengendalian karena tidak semua orang dapat mengakses informasi mengenai gaji ataupun upah tenaga kerja.

1.7 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara mencari kebenaran dan asas-asas gejala alam, masyarakat atau kemanusiaan, berdasarkan disiplin ilmu yang bersangkutan. Metode penelitian yang dilakukan merupakan penelitian deskriptif. Pada penelitian ini untuk memperoleh data yang diperlukan, peneliti menggunakan RS. Bhakti Kartini sebagai objek penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua cara yaitu:

1. *Library research, study literature*, selain mencari sumber data sekunder yang akan mendukung penelitian, juga diperlukan untuk mengetahui sampai ke mana ilmu yang berhubungan dengan penelitian telah berkembang.
2. *Field research*, peneliti melakukan wawancara dan observasi (pengamatan) terhadap pihak-pihak yang bertanggung jawab pada kegiatan penggajian dan pengupahan. Selain itu juga peneliti mengadakan survey terhadap data yang telah ada, peneliti bertugas untuk menggali teori-teori yang telah berkembang dalam ilmu yang berkepentingan. Survei dilakukan dengan cara membagikan kuesioner yang langsung di tempat penelitian

1.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

Peneliti melakukan penelitian di salah satu rumah sakit swasta yang ada di Bekasi, yaitu RS. Bhakti Kartini. Waktu Penelitian akan diadakan pada bulan Agustus-Desember.